

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik industry terhadap manajemen laba di berbagai industri Indonesia dengan menggunakan model distribusi laba oleh Burgstahler dan Dichev (1997). Karakteristik industry yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetitif, leverage, intensitas modal, volatilitas laba, dan profitabilitas. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wasiuzzaman dkk. (2015) yang meneliti tentang pengaruh teori prospek dan karakteristik industry terhadap manajemen laba. Tetapi pada penelitian ini tidak menggunakan variabel teori prospek sebagai motivasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2016. Sampel penelitian terdiri dari 91 total sampel dan 273 total observasi dari 3 industri yang berbeda. Metode analisis data menggunakan analisis regresi logistic. Program statistic dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel intensitas modal dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan kerugian. Sedangkan variabel kompetitif, leverage, dan volatilitas laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan kerugian. Di lain pihak, variabel volatilitas laba dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan penurunan laba. Sedangkan variabel kompetitif, leverage, dan intensitas modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba untuk menghindari pelaporan penurunan laba.

Kata Kunci : Karakteristik industry, Kompetitif, Leverage, Intensitas modal,

Volatilitas laba, Profitabilitas, Ukuran industri, Manajemen laba